

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien / Keluarga

Informasi klien didapatkan melalui pengkajian yang dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengkajian data dilakukan pada tanggal 25 Desember 2024 pukul 18.00 WITA didapatkan data sebagai berikut :

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “ES”	Bp “AD”
Umur	: 21 tahun	21 tahun
Agama	: Hindu	Hindu
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
Penghasilan	: -	Rp. 2.000.000
Alamat	: Br. Manyar, Ketewel, Kec.Sukawati, Gianyar	
Alamat Tempat Kerja	: -	Br Manikan, Guwang
No Telp/Hp	: 085xxxxxxxxx	087xxxxxxxxx
Asuransi	: BPJS (Kelas III)	BPJS (Kelas III)

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan dan tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu menstruasi pertama kali umur 13 tahun, siklus haid teratur yaitu 28 hari, jumlah darah selama satu hari 3-4 kali mengganti pembalut, lama haid 4-5 hari. Saat haid ibu tidak terdapat keluhan. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir tanggal 13 Mei 2024, dan taksiran persalinan ibu yaitu pada tanggal 20 Februari 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali secara sah tanggal 01 Februari 2024. Lama pernikahan ibu dan suami yaitu 10 Bulan

e. Riwayat Obstetri

Ibu belum pernah hamil sebelumnya dan tidak memiliki riwayat abortus.

f. Riwayat Hamil Ini

Kehamilan ini adalah kehamilan pertama ibu “ES”. Status TD ibu TD5. Obat dan suplemen yang dikonsumsi ibu Asam Folat, Vitamin B6, Fe, dan Kalsium. Skor Poedji Rochyati ibu adalah 2 yaitu dengan dasar kehamilan ibu.

g. Iktisar pemeriksaan sebelumnya

Selama kehamilan ini ibu memeriksakan kehamilannya 8 kali. enam kali di Praktik Mandiri Bidan, satu kali di Puskesmas dan satu kali di Sp.OG. Adapun rincian hasil pemeriksaan dijabarkan dalam tabel dibawah:

Table 5
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “ES” Umur 21 Tahun

Tgl/Tempat Keluhan	UK	Catatan Perkembangan dan Diagnosis	Terapi yang di berikan
1	2	3	5
29-7-2024 Puskesmas Sukawati 1	Mual	11mg	
		Objektif	a. Dilakukan skrining jiwa dengan wawancara
		BB :55 kg	b. Kie mengatasi mual dengan air jahe hangat
		TB: 150 cm	c. KIE pola istirahat dan tidur yang cukup
		TD : 100/70 mmHg	d. Kie makan sedikit tapi sering
		LILA: 25cm	e. Pemeriksaan Lab
		IMT : 24,4 kg/m ²	f. Pemeriksaan USG
		Oedem pada ekstremitas : -/-	g. Asam folat 1X 400 mcg (30 tablet)
		Reflek patella : +/+	h. Vitamin B6 3x25 mg (20 tablet)
		Pptest (+)	i. Kujungan ulang 1 bulan lagi
		Hasil Laboratorium :	
		Golda : O	
		HB : 11,4 g/dl	
		GDS : 95 mg/dl	
		HIV : Non Reaktif	
		HBsAg : Negatif	
		Sifilis : Negatif	
		Glukosa Urine :Negatif	
		Protein Urine : Negatif	
		Hasil USG:	
		BPD : 20 mm	
		HR : 155x/menit, air ketuban normal	
		Diagnosis : G1P0A0 UK 11mg T/H intrauterine	

1	2	3	4	5
28-08-2024 PMB	Mual	15mg 2hr	Objektif BB : 56 kg TD: 100/70 mmHg TFU : ½ pst simpisis DJJ : 145x/menit Oedem pada ekstremitas : -/- Reflek patella : +/+ Diagnosis : G1P0A0 UK 15mg 2hr T/H intrauterine	a. Kie mengatasi mual dengan air jahe hangat b. KIE makan sedikit tapi sering c. KIE aroma terapi dalam ruangan d. KIE membaca buku KIA 17-19 e. Asam folat 1 x 400 mcg (30 tablet) f. B6 3 X 25 mg (20 tablet) g. Kunjungan ulang 1 bulan lagi
26-9-2024 PMB	Tidak ada keluhan	19mg 3hr	Objektif BB : 58 kg TD : 100/70 mmHg TFU : 3 jari bawah pusat DJJ : 148x/menit Oedem pada ekstremitas : -/- Reflek patella : +/+ Diagnosis : G1P0A0 UK 19mg 3hr T/H intrauterine	a. Kie nutrisi tinggi protein dan zat besi b. Kie aktivitas c. Fe 1x60mg (30 tablet) d. Vitamin C 1x100mg (30 tablet) e. Kalsium 1x500mg (20 tablet) f. Kunjungan ulang 1 bulan lagi
30-10-2024 PMB	Tidak ada keluhan	24mg 2hr	Objektif BB : 59,5 kg TD : 110/70 mmHg TFU : sepusat/ 22cm DJJ : 139x/menit Oedem pada ekstremitas : -/- Reflek patella : +/+ Diagnosis : G1P0G0 UK 24mg 2hr T/H intrauterine	a. Baca buku KIA Hal 20-22 b. KIE Tanda Bahaya TW II c. Fe 1x60mg (30 tablet) d. Vitamin C 1x100mg (30 tablet) e. Kalsium 1x500mg (20 tablet)

1	2	3	4	5
				f. Kunjungan ulang 1 bulan lagi
31-10-2024 Dr. SpOG	Tidak ada keluhan	24mg 3hr	Objektif BB : 59,5 kg TD : 120/70 mmHg TFU : sepusat/ 22cm Hasil USG : BPD : 61 mm FL : 44 mm AC : 190 mm, air ketuban normal, plasenta di fundus Diagnosis : G1P0A0 UK 24mg 3hr T/H intrauterine	a. KIE USG ulang di UK 36 minggu b. KIE kontrol rutin di bidan
26-11-2024 PMB	Tidak ada keluhan	28mg 1hr	Objektif TD : 110/70 mmHg BB : 61 kg TFU : 3 jari atas pusat/ 25cm DJJ : 140x/menit Oedem pada ekstremitas : -/- Reflek patella : +/+ Diagnosis : G1P0A0 UK 28mg 1hr T/H intrauterine	a. Baca buku KIA halm 23-25 b. KIE Tanda Bahaya TW III c. KIE kelas ibu hamil d. Sf 1x60mg (20 tablet) e. Vitamin C 1x100mg (20 tablet) f. Kalsium 1x 500mg (10 tablet) g. Kunjungan ulang 2 minggu lagi
11-12-2024 PMB	Nyeri Punggung	30mg 2 hr	Objektif BB: 63 kg TD : 120/70 mmHg TFU : 4 jari atas pusat/ 25cm DJJ : 142x/menit Oedem pada ekstremitas : -/- Reflek patella : +/+ Diagnosis : G1P0A0 UK 30mg 2hr T/H intrauterine	a. KIE yoga hamil di rumah dengan teknik <i>cat cow pose</i> dan menyarankan ibu untuk berjalan tegak a. KIE Tanda Bahaya TW III b. KIE pola istirahat yang cukup c. KIE baca buku KIA 26-28 d. Sf 1x60mg (20 tablet) e. Vitamin C 1x100mg

1	2	3	4	5
				(20 tablet)
				f. Kalsium 1x 500mg (10 tablet)
				g. Kunjungan ulang 2 minggu lagi
25-12-2024	Ibu	32mg	Objektif	a. KIE Tanda Bahaya TW III
PMB	mengatakan	2 hr	BB: 64 kg	b. KIE pola istirahat yang cukup
	sudah tidak		TD : 120/80 mmHg	KIE baca buku KIA 29-31
	nyeri		TFU : ½ pst px / 26cm	c. Sf 1x60mg (20 tablet)
	pinggang		DJJ : 138x/menit	d. Vitamin C 1x100mg (20 tablet)
	lagi		Oedem pada ekstremitas : -/-	e. Menyarankan ibu untuk cek laboratorium ulang di Puskesmas
			Reflek patella : +/-	f. Kunjungan ulang 2 minggu lagi
			Diagnosis : G1P0A0 UK 32mg 2hr T/H intrauterine	

Dikutip dari buku KIA ibu ES

h. Riwayat Kontrasepsi

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi.

i. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu /riwayat operasi

Ibu "ES" tidak pernah mengalami gejala atau memiliki penyakit seperti penyakit Kardiovaskuler, Hipertensi, Asma, Epilepsi, TORCH, Diabetes Millitus (DM), *Tuberculosis* (TBC), Hepatitis, Penyakit Menular Seksual (PMS). Ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti Infertilitas, Cervicitis Kronis, Endometriosis, Myoma, Polip Serviks, Kanker Kandungan, Operasi Kandungan.

j. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita sakit keturunan

Keluarga Ibu "ES" tidak memiliki riwayat penyakit seperti kanker, asma,

hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi.

k. Data Bio-Psiko-Sosial dan Spiritual

1) Data Biologis

a) Keluhan Bernafas

Ibu tidak memiliki keluhan saat bernafas

b) Nutrisi

Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, $\frac{1}{2}$ piring nasi, 1 potong daging atau ikan atau telur, sepotong tahu atau tempe, dan 1 mangkok sayur seperti bayam dan terkadang ibu juga mengkonsumsi buah. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 7-8 gelas/hari serta minum susu ibu hamil 1 kali/hari.

c) Pola Eliminasi

Pola eliminasi ibu dalam sehari antara lain, buang air kecil (BAK) 8-10 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan

d) Pola Istirahat

Pola istirahat ibu tidur 8-9 jam per hari dari pukul 22.00 WITA dan ibu mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel, dan memasak.

e) Pola Aktivitas

Pola aktivitas ibu yaitu ibu rumah tangga.

2) Data Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan

diterima oleh ibu, suami, dan keluarga, serta ibu mendapat dukungan penuh dari suami, dan keluarga.

3) Data Spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat beribadah.

4) Pengetahuan Ibu

Ibu “ES” belum merencanakan P4K dengan sepenuhnya yaitu calon donor darah. Ibu baru merencanakan tempat bersalin, sudah mengetahui tentang perubahan fisik ibu hamil, nutrisi selama kehamilan istirahat dan tidur teratur, pemantauan kesejateraan bayi, serta perawatan kesehatan selama hamil, ibu belum pernah mengikuti kelas ibu hamil, ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III seperti ketuban pecah dini (KPD) dan gerakan janin berkurang.

5) Perencanaan persalinan

Ibu berencana bersalin di Praktik Mandiri Bidan di tolong oleh bidan, untuk transportasi ke tempat persalinan dengan kendaraan pribadi, pendamping persalinan oleh suami, metode mengatasi rasa nyeri dengan relaksasi, pengambilan keputusan utama dalam persalinan adalah ibu dan suami, pengambilan keputusan lain jika ibu dan suami berhalangan adalah mertua. Dana persalinan dari tabungan pribadi, rumah sakit rujukan jika terdapat kegawatdaruratan yaitu RS Premagana, ibu berencana melakukan IMD, ibu belum melengkapi P4K yaitu calon pendonor.

B. Rumusan Masalah Atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan data yang sudah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G1P0A0 umur kehamilan 32 minggu 2 hari, janin tunggal hidup intrauterine, dengan masalah yaitu:

1. Ibu belum pernah mengikuti kelas ibu hamil dan senam hamil.

2. Ibu belum melengkapi P4K yaitu calon pendonor.

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis akan melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Desember sampai April 2025 dimulai dari kegiatan penyusunan usulan laporan tugas akhir,. Setelah mendapat ijin, penulis akan memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “ES” selama kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan, sehingga pada bulan Mei dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Adapun kegiatan yang akan penulis lakukan.

Tabel 6
Rencana Asuhan Kebidanan Pada Ibu “ES” Umur 21 Tahun Primigravida
Dari Umur Kehamilan 32 Minggu 2 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas

Waktu	Tempat	Implementasi Kegiatan
1	2	3
Minggu ke -3 bulan Desember 2024, minggu ke- 2 bulan Januari Memberikan asuhan kehamilan pada ibu “ES”	PMB	1. Membantu dan mengingatkan ibu menyiapkan P4K yang belum lengkap 2. Memberikan KIE pentingnya mempersiapkan calon donor darah dan tempat persalinan untuk mengatasi apabila terjadi kegawatdaruratan 3. Memberikan KIE kepada ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil 4. Mengajak ibu untuk melakukan senam hamil dengan cara memfasilitasi ibu video senam hamil dari youtube 5. Memberikan KIE kepada ibu mengenai <i>brain booster</i> seperti menyentuh perut, mengajak bicara bayi pada kandungan dalam melakukan

1	2	3
		terapi musik klasik seperti musik Mozart yang membantu perkembangan otak bayi dan 6. Mengingatkan suami untuk selalu memberikan dukungan kepada ibu selama masa kehamilan sampai masa nifas dan pengasuhan bayi 7. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III 8. Memberikan KIE tanda – tanda persalinan 9. Memberikan KIE terkait manfaat dari ASI. 10. Memberikan KIE terkait manfaat dari IMD 11. Melakukan KIE alat kontrasepsi 12. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan konsumsi vitamin dan suplemen yang sudah diberikan
Minggu Februari	Ke-3 2025	PMB
Memberikan asuhan kebidanan persalinan kepada Ibu “ES”		Memberikan asuhan persalinan Asuhan Persalinan kala 1 1. Melakukan observasi keadaan umum ibu 2. Memantau kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan janin menggunakan partograf pada saat kala 1 fase aktif. 3. Membantu suami dan keluarga pendamping mengenai pemenuhan kebutuhan fisik ibu pada persalinan kala 1. 4. Membimbing suami atau pendamping melakukan Teknik <i>counter pressure</i> untuk cara mengatasi rasa nyeri pinggang. Asuhan Persalinan kala 2 1. Membantu ibu dalam memilih posisi bersalin. 2. Membimbing ibu meneran efektif. 3. Membantu peran pendamping dalam memberi dukungan emosional kepada ibu. Asuhan persalinan kala 3 1. Memfasilitasi ibu melakukan IMD.

1	2	3
		2. Melakukan Manajemen Aktif Kala 3 3. Membimbing suami atau pendamping mengecek kontraksi. Asuhan Persalinan kala 4 1. Melakukan pemeriksaan dan observasi keadaan umum ibu. 2. Menyarankan ibu untuk pemenuhan nutrisi dan istirahat yang cukup. 3. Mengestimasi jumlah darah yang keluar 4. Memberikan terapi SF 1x60mg. Asuhan Bayi Baru Lahir 1. Membersihkan bayi dari sisa-sisa darah. 2. Menghangatkan bayi. 3. Melakukan pemeriksaan antropometri pada bayi. 4. Melakukan perawatan tali pusat. 5. Memberikan vitamin K pada 1/3 paha bagian kiri 6. Memberikan imunisasi HB 0 pada 1/3 paha bagian kanan
6 jam <i>postpartum</i> sampai 2 hari <i>postpartum</i> (bulan Februari minggu ke-3 tahun 2025)	PMB	Memberikan asuhan pada ibu nifas KF 1 1. Memberikan pujian kepada ibu karena sudah berhasil melewati proses persalinan. 2. Melakukan pemeriksaan dan kegawat daruratan tanda-tanda vital 3. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lochea) 4. Memberikan ibu kapsul vitamin A 1 x 200.000 IU segera setelah melahirkan 5. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya masa nifas 6. Memberikan KIE ibu untuk tetap menyusui bayinya secara <i>on demand</i> dan tetap memberikan bayinya ASI eksklusif.

1	2	3
		7. Mengingatnkan ibu untuk tetap memperhatikan personal hygiene. 8. Membimbing ibu melakukan senam kegel. 9. Memberikan KIE kepada ibu tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas. 10. Memberikan KIE ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu badan bayi dingin, demam tinggi, kejang, bayi tidak mau menyusu dan perdarahan pada tali pusat. Memberikan asuhan pada neonatus KN1. 1. Memberikan KIE tentang perawatan bayi sehari-hari. 2. Melakukan pemeriksaan dan kegawatdaruratan tanda-tanda vital pada bayi. 3. Memberikan KIE kepada ibu untuk tetap menjaga kehangatan dan kenyamanan bayi.
Hari ke-3 sampai hari ke-7 <i>postpartum</i> (bulan Februari 2025 minggu ke-4)	PMB	Memberikan asuhan pada ibu nifas KF2 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lochea) 3. Membimbing ibu dan keluarga melakukan perawatan payudara dan pijatan oksitosin. 4. Memberikan KIE terkait cara menyusui yang baik dan benar. Melakukan asuhan KN2 1. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus yaitu pemantauan keadaan umum, menyusui, tanda infeksi tali pusat. 2. Memantau kebersihan bayi dan tanda bahaya

1	2	3
		seperti warna kulit bayi, tidak mau menyusui dan pemantauan pusar.
		3. Melakukan evaluasi usulan yang diberikan.
Hari ke-8 sampai hari ke-28 <i>postpartum</i> (bulan Februari minggu ke-4 sampai Maret minggu ke-3 tahun 2025)	Rumah Pasien	Memberikan asuhan pada ibu nifas KF3 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan 2. Melakukan pemantau trias nifas (laktasi, involusi, lochea) Memberikan asuhan pada bayi KN3 1. Membimbing ibu melakukan pijat bayi dan mengingatkan kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara <i>on demand</i> dan tetap memberikan ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan tanpa makanan dan minuman tambahan. 2. Memberikan KIE ibu cara memperbanyak ASI dengan pemenuhan nutrisi ibu. 3. Memantau ibu melakukan perawatan bayi sehari-hari. 4. Merencanakan pemberian imunisasi BCG polio 5. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan.
Hari ke-29 sampai hari ke-42 <i>postpartum</i> (bulan Maret minggu ke-3 sampai april minggu ke-1 tahun 2025)	PMB	Memberikan asuhan KF4 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu dan bayi. 2. Memantau trias nifas. 3. Memastikan kepada ibu dan suami terkait pemakaian kontrasepsi yang sudah direncanakan. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi usia 29-42 hari 1. Memantau tanda bahaya pada bayi. 2. Memantau peningkatan berat badan pada bayi. 3. Melakukan asuhan komplementer pada bayi dengan memberikan pijat bayi.

4. Melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang diberikan.
